

EAB II

MASYARAKAT DAN KEMERDEKAAN DESA, DERMOKRASI

A. Gambaran umum masyarakat desa Dermojayan

1. Keadaan geografis

Desa Dermojayan terletak ± 3 Km. kearah barat dari kecamatan Srengat, sedangkan kecamatan Srengat tersebut terletak ± 15 Km. kearah barat dari kota Blitar.

Adapun luas wilayah desa Dermojayan adalah 825,100 Ha. dengan batas-batas desa sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Ringinanom
 - b. Sebelah timur berbatasan dengan desa Togogan
 - c. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Kerjen
 - d. Sebelah barat berbatasan dengan desa Kolomayan.

2. Keadaan Demografis

Desa Dermojayan adalah suatu desa yang mempunyai luas wilayah 825, 100 Ha. yang terdiri atas 1580 KK dengan jumlah penduduk 7. 471 jiwa, yang terdiri atas laki-laki dan perempuan, terhitung mulai dari golongan umur 0 - 5 tahun sampai 65 tahun keatas. laki-laki jumlahnya 3648 jiwa, sedangkan perempuan jumlahnya 3773 jiwa.

Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

TABEL I

JUMLAH PENDUDUK DESA DERMojAYAN DALAM
KELompOK UMUR DAN JENIS KELAMIN

No	Kelompok umur	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	0 - 5	568	597	1165
2	5 - 10	71	80	151
3	10 - 15	615	620	1235
4	15 - 20	465	472	937
5	20 - 25	436	442	878
6	25 - 35	439	445	882
7	35 - 45	495	498	993
8	45 - 55	373	377	750
9	55 - 65	199	203	402
10	65 keatas	39	41	80
Jumlah		3.698	3.773	7.471

Sedangkan desa Dermojayan mempunyai wilayah seluas 825, 100 Ha. dengan rincian sebagai berikut:

a. Tanah persawahan

- | | |
|-----------------------------|-------------|
| 1). Irigasi teknis | 7814,70 Ha. |
| 2). Irigasi setengah teknis | 102,50 Ha. |
| 3). Tadah hujan | 145,9 Ha. |

b. Tanah kering

- | | |
|----------------|------------|
| 1). Pekarangan | 409,73 Ha. |
|----------------|------------|

2). Lapangan	1.00 Ha.
3). Lain-lain: sungai, jalan dan kuburan	11.27 Ha.
4. Keadaan Sosial	

Pada umumnya masyarakat desa Dermojoyan adalah bertani, dan selain itu ada juga yang mencari nafkah dengan mencari usaha lain seperti; menjahit, membuat ketrampilan anyam-anyaman dan lain-lain. Ini semua adalah merupakan usaha sampingan yang dapat membantu untuk menambah keuangan dalam keluarga.

Didalam hidup ini manusia tidak akan terlepas dari kebutuhan, baik itu kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani. Karena kedua hal itu merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, yang tak dapat ditinggalkan satu sama lainnya. Manusia hidup perlu akan kebutuhan-kebutuhan materi yang bisa untuk memenuhi akan kebutuhan jasmani. Sehingga ekonomi bagi manusia itu memegang peranan yang sangat penting baik itu bagi manusia yang bersifat perorangan maupun keluarga dan bahkan pada masyarakat yang lebih luas lagi ya itu menginjak pada negara, karena segala kegiatan manusia tidak terlepas dari masalah itu. Dan bahkan kadang-kadang manusia bercerai berai karena ekonomi.

Untuk menenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari masyarakat Dermojoyan ini umumnya mereka itu pergi kesawah karena mayoritas dari anggota masyarakat adalah bertani, baik itu memiliki sawah atau tidak. Diantara mereka yang tidak

memiliki sawah, mereka bekerja menjadi buruh tani atau-pun menjadi pengarap sawah milik tuanya. Orang-orang desa Dermojayan sangat giat dan rajin sekali bekerja disawah dengan mencangkul dan membajak sawahnya, kemudian setelah itu ditanami ketela rambat, padi, jagung dan sebagainya. sesuai dengan kecocokan tanahnya dan musim yang dialami. Lahan tanah desa Dermojayan ada bermacam-macam jenisnya, ada yang subur untuk bercocok tanam ada juga yang agak tandus. Namun bagi penduduk desa Dermojayan tidak merasa kekurangan akal, bagi yang kurang cocok ditanami ketela rambat mereka tanami nanas dan sebagainya. Penduduk desa Dermojayan selain mengerjakan tanah atau bertani ada juga yang menjadi pedagang dan usaha ketrampilan. Dan untuk itu lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

TABEL II
JUMLAH PENDUDUK DESA DERMojAYAN DALAM
BELURUK MATA PENCAHARIAN

No ! Mata pencaharian penduduk	! Jumlah
1 ! Petani sendiri	! 1241 orang
2 ! Buruh tani	! 3608 orang
3 ! Ternak	! 5 Orang
4 ! Pedagang	! 42 orang
5 ! Pengusaha industri kerajinan	! 5 orang

6 : Perikanan	1 12 orang
7 : Tukang kayu	1 20 orang
8 : Jasa social	1 5 orang
9 : Pegawai negeri	1 52 orang
10 : Penulis	1 3 orang
Jumlah	1 5.396 orang

Bicara tentang itu masyarakat desa Bernejayan rupanya juga tidak mau ketinggalan dengan daerah lain nekipun masyarakatnya itu belum banyak yang berpendidikan tinggi, namun mereka juga menyadari bahwa lain utama memenuhi kebutuhan sehari-hari. Karena daerahnya yang jauh dari perkotaan maka ada usaha untuk mengadakan pengadilan pasar kecil yang disebut pasar tanglik.

4. Keadaan :obudayaan

Kebudayaan adalah bagian dari hidup manusia baik secara individu maupun masyarakat. Dia dalam bersosialitas tidak akan terlepas dari lingkungan di sekelilingnya. Dengan kata lain itu akan berpengaruh pada ciri kehidupan seorang. Sebagaimana dikatakan oleh Ibu. Sidi Lanzolla , "Pola atau aturan sentorikum pengaruh kepada manusia dan kelompoknya dan berakibat pada bentuk atau ciri kebudayaan kultural dari kelompok itu. Pengaruh tidak hanya pada kebudayaan material saja, tetapi juga pada rohani manusia

bentuk juga pada organ dan jaringannya.¹⁰

hal itu dapat kita lihat pada menyuarah jawa di mana antara menyuarah desa dan kota terjadi perbedaan yang besar, yaitu menyuarah kota lebih condong individual, hal ini karena telah banyak terpengaruh oleh kebudayaan dari luar atau asing, sedangkan dalam kalangan menyuarah desa kebudayaan berakar kolotik (keterpenehan). Hal ini sebenarnya adalah sebuah akibat dari lingkungan yang mempengaruhinya, dan belum banyak terkena pengaruh dari luar. Dan itu merupakan sifat dari kebudayaan kali dari versiannya sendiri mengingat langsung Indonesia. Seaduan seperti itu ternyata bukan lahir tanpa berusaha sebaliknya diketahui punya atau punya, baik yang melanjutkan sebaliknya dengan yang tidak melanjutkan sebaliknya. Persepsi atau tingkah laku yang sudah banyak dikenali kebudayaan kota yang sudah terpengaruh buanya selain itu budaya yang datang dari luar. Meskipun demikian ada keraguan juga masih memiliki berbagai macam bentuk kebudayaan kali, yang belum terpengaruh oleh kebudayaan luar. Jadi keraguan pengaruh dari kerak sebenarnya masih banyak juga berasal dalam menyuarah. Misalnya menyuarah desa keraguan yang masih banyak menggunakan pepatah serta sifat yang pertama dicirikan oleh orang-orang desa kepadanya adalah para orang tua, hal

90 Mr. Alai Veralka, Manager, Standard Oil Company, Tulsa, Okla.
Mr. E. A. Edwards, Director, The Bank of America, Los Angeles, Calif.

itu mentradisi dalam masyarakat sehingga mewarnai corak pemikiran dan lingkungan, baik itu bernilai kerohanian, sosial maupun berbentuk kebendaan seperti berkenduri/selamatan, kesenian wayang kulit, pencak silat jaranan dan lain lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL III

KEBUDAYAAN MASYARAKAT DESA DEMOJAYAN

No !	Jenis Kebudayaan	:	Jumlah
1.	! Pencak silat	!	1
2	! Wayang Kulit	!	1
3	! Jaranan	!	2
4	! Samroh	!	1
5	! Drama / ludruk	!	1
6	! Warangsono	!	1
J u m l a h			! 7

5. Keadaan keagamaan

Agama adalah suatu tata aturan tentang perilaku manusia, baik yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan maupun yang mengatur hubungan manusia dengan manusia. Masyarakat desa Demojayan adalah sebagian besar penduduknya beragama Islam dan sebagian lagi ada yang beragama Kristen katholik. Setiap kali mendengar seruan adzan menanda-

kan waktu sholat telah tiba, dimasjid digunakan untuk sholat berjamaah, juga musholla dan langgar yang ada di desa Dermojayan. Dan juga dimadrasah atau dimasjid digunakan sebagai tempat pembinaan mental agama dengan memberi pelajaran agama seperti juz amma, baca Al-Qur'an, diba' dan berjanji dengan menggunakan metode sorogan dan juga memberikan cara berwudlu, pelajaran sholat dan sebagainya. selain itu kegiatan keagamaan berupa pengajian yang dilaksanakan ibu-ibu jam'iyyah yasin dan tahlil pada tiap hari jum'at dengan berjiliran dari setiap anggota jam'iyyah Sehingga kegiatan seperti ini bisa dilaksanakan semua masyarakat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL IV

SARANA KEGIATAN DESA DERMOJAYAN

No	Jenis sarana	Jumlah
1	! Masjid	! 2 buah
2	! Langgar	! 15 buah
3	! Madrasah	! 1 buah
4	! Gereja	! 1 buah
Jumlah		! 19 buah

6. Rockville Island

Makhluk diri manusia yang normal hidupnya tidak akan terlalu cari adanya perasaan senang terhadap keindahan sesuatu yang dilianginya tidak, adanya perasaan terhadap sesuatu seolah peristina, adanya perasaan bangga terhadap sesuatu, perasaan bangga terhadap sesuatu yang tidak diinginkannya yang malunya erat dengan jiwanya meskipun sang. Dan dari adanya perasaan atau haluril manusia tersebut, apabila ada sesuatu peristiwa yang dapat menyentuh jiwanya, maka perasaannya akan berubah. Ibu apabila perasaan tersebut dilelah oleh akhirn keadaan di wujudkan menjadi bentuk-bentuk sebagai yang dapat ditangkap oleh pasca diri manusia, maka bentuk-bentuk sebagai hal tersebut tumbuh yang merupakan hasil bukti laju,

- Kemerut Kartini Martono dan Della Gudo, anggota pengaruh di sana yaitu

"Sama halnya dengan atau kepadafan/kutang-kutang manusia untuk bertemu dengan orangtu atau memelihara sesuatu keindahan (objek-objek percaian islam) yang diperlukan dalam studi, praktik dan pengajaran hingga".¹¹

- Kemerut Robert Rossi dan Albert pengaruhnya yaitu sebagai berikut:

"Jangan menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan". 12

Dari dua poin pertama tersebut status dapat diajukan

¹¹Kartini Kartono dan Nali Suto, *Yogyakarta*,
P. Tomic, Bandung, 1982, hal. 174.

12 und Casablanca, later der Viceroy, Rusticae etiamque

kesimpulan bahwa sanya sendiri tidak dapat suatu usaha manusia yang didasarkan ada ketekungan atau kepadatan menciptakan segala sesuatu bentuk yang dapat menimbulkan rasa indah dan rasa senang. Adapun keindahan yang bukan hasil usaha manusia, matanya tidak dapat dikategorikan sebagai sendiri bukannya perwujudan yang indah, tentu yang indah dan sebaiknya.

seperti yang telah diuraikan diatas, yang menyatakan bahwa kesenian adalah salah satu aspek kebudayaan, dari uraian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa kesenian sangat relevan dengan agama, namun harus tetap kepada nilai-nilai yang digariskan oleh agama. Kebudayaan Islam seharusnya tidak kesenian, tidak berdiri sendiri (tidak otonom), tetapi ia merupakan pencapaian agama dan wajib takhluk pada agama, seperti pula dunia tidak berdiri sendiri tetapi berhubungan secara kuasai (sebab akibat) dengan alamrat.¹⁵

Bertutur dengan konsep Islam tentang kesenian, sebaiknya dulu hal ini dapat diilustrasikan dua hadits yang merupakan dalil yang bisa dijadikan sebagai landasan dalam penegangan Islam terhadap kesenian:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

13 Feb. 1921. 65

Artinya:

"Sesungguhnya Allah itu indah, Dia cinta akan keindahan".¹⁴

Kemudian hadits lain menyatakan:

إِنَّ اللَّهَ حَبِيبٌ كُلِّ حَبِيبٍ

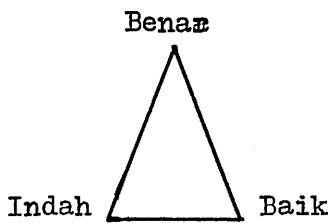
Artinya:

"Semoga Allah itu baik, Dia cinta akan kebaikan".¹⁵

Dari kedua hadits diatas dapatlah diambil rumusan bahwasanya konsep Islam terhadap seni adalah seni yang dapat memadukan antara keindahan dengan kebaikan. Dalam setiap karya seni didalamnya tersandung unsur keindahan, sedangkan dalam Islam keindahan dihargai atau dibolehkan adalah keindahan yang berpadu dengan kelebihan. Dan kebaikan yang dikhidmati Islam adalah kebaikan yang dilandasi dengan kebenaran ajaran Islam. Kebenaran tidak dilandasi dengan kebenaran akan bisa timbul pertara, yang mana masyarakat bertemu menganggap baih, namun oleh masyarakat yang lain mungkin tersebut dianggap buruk. Sidi Gazalba menggambarkan rangkaian antara keindahan yang dipadukan dengan kebaikan yang dilandasi dengan kebenaran, dengan skema sebagai berikut:

¹⁴ Imam Muslim, Shahih Muslim, juz I, hal. 272

¹⁵ Jaludin Abdur Rahma., Janiis Shoghir, Juz I, hal.70



Masyarakat muslim dewasa ini pada umumnya masih menghadapi kesenian sebagai suatu masalah tersendiri. Bagaimana tinjauanya menurut Islam: subahlah, makruhkah atau haramkah hukumnya. Di samping mempermasalahkan butiran kesenian, namun praktiknya umat Islam dalam kehidupan sehari-harinya disadari atau tidak disadari telah terlibat dalam kesenian.

Cabang-cabang kesenian yang biasanya dipermasalahkan secara khusus adalah seperti nyanyian, musik dan tarian. Ketiga unsur ini amat sensitif dalam masyarakat, karena cabang-cabang tersebut dirasakan langsung melibatkan akhlak atau nilai-nilai etika Islam. Akan tetapi kalau di dipahami secara betul-betul apa yang telah kami paparkan diatas masalah kesenian ini juga dapat digunakan sebagai sarana atau media menyampaikan ajaran Islam sebagaimana kegiatan jam'iyyah dibawah KIPIWATH.

B. HIRATA

1. Berdirinya HIMPATA

Berdirinya HIMPATA adalah bermula dari suatu jam'iyyah

¹⁶ Sidi Gazelba, Op. Cit., hal. 65

intern desa Botoran Tulungagung, yang bernama jam'iyyah Al-Istifa'iyyah yang aktivitasnya membaca sholawat Nabi dalam kitab Ad-Diba'. Namun dengan lagu banjarnya sebuah lagu seni baca sholawat Nabi ciptaan KH. Mujtahid, jam'-iyyah ini banyak digemari oleh jam'iyyah diba'iyyah lain di daerah Tulungagung, yang akhirnya diadakan pembinaan secara kolektif, dan nampak ada kemajuan didaerah ini. Maka nama Al-Istifa'iyyah dirubah menjadi HIMATA; Himpunan Maulid Diba'i Tulungagung pada tahun 1984.

Ternyata lagu tersebut banyak digemari pula oleh jam'iyyah diba'iyyah lain, akhirnya meluas hampir keseluruh karesidenan Kediri (termasuk didesa Dermojayan) kemudian jam'iyyah-jam'iyyah itu bergabung dengan HIMATA (Himpunan Maulid Diba'i Tulungagung), yang di koordinir oleh pengurus Al-Istifa'iyyah Botoran Tulungagung, maka pada tahun 1987 diadakan konferensi I yang bertempat di Tulungagung, dan dihadiri oleh hampir seluruh pengurus ranting yang bergabung dengan HIMATA itu. Oleh karena anggotanya ternyata bukan hanya intern Tulungagung , maka pada konferensi itu diputuskan kepanjangan dari "HIMATA; Himpunan Maulid Diba'i Tulungagung, dirubah menjadi "Himpunan Maulid Diba'iyyah Ala Tahta Ahlussunnah Wal-Jamaah". Dan selain itu juga diputuskan bahwa aktifitas yang dilakukan oleh HIMATA tidak hanya dibidang kesenian baca kitab Ad-Diba' akan tetapi lebih diperluas lagi yakni bidang sosial

kemasyarakatan dan juga bidang tabligh/keagamaan.

Jadi berdirinya HIMATA desa Dermojayan itu mengikuti seluruh proses dari sejak dirintisnya HIMATA ; Himpunan Maulid Riba'i Tulungagung pada tahun 1984 sampai ditetapkannya HIMATA seperti yang berjalan sekarang ini.

2. Dasar dan tujuan

Secara organisatoris, untuk mengetahui dasar dan tujuan didirikanya suatu organisasi atau jama'iyah itu dapat dilihat pada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD-ART). Namun untuk HIJRAH, walaupun sampai saat ini sudah memiliki sekitar 10.000 anggota diwilayah eks Karesidenan Kediri, secara administratif masih banyak kelengkapan yang belum terpenuhi.

a. Dasar-dasar berdirinya

Setiap perkumpulan apapun namanya, tentulah mempunyai dasar-dasar pijakan sebagai titik sentral dari tegaknya perkumpulan tersebut. Demikian juga dengan organisasi HILWA, ia mempunyai dasar-dasar tertentu sebagai landasan berdirinya. Sebab dari dasar inilah nantinya kegiatan bisa dikembangkan dan dikontrol dengan baik dan benar, dan dari sini pula nantinya segala cita-cita organisasi akan terfokuskan.

Adapun dasar pijakan berdirinya HIPMATA adalah sebagaimana yang diungkapkan oleh H.I. Khoiruddin yang kemudian dijelaskan lagi oleh Drs. Nurkinin yang antara

lain sebagai berikut:

- Organisasi ini (Hizbullah) diciptakan berpedoman pada ayat Allah surat Al-Anzab ayat 56 yang berbunyi sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ وَمَا تَكْتُبُهُ يَعْلَمُ بِهِ أَيُّهُمْ أَفْنَى
حَسِّلُوا عَلَيْهِ وَسَاسُوا تَسْلِيمًا

Artinya: Bacaan ayahmu Allah dan wahdahnya. Maka ketika ber-sholawat untuk Nabi, dari orang-orang yang ber-liau, bershola-watlah lalu untuk Nabi dan ucap-kanlah Salam per hormatan kepadanya.¹⁷

Dem juga berada Rantau dalam jangkauan diriwakatuan oleh Ahmad bin Hamid yang berlantai sebagai berikut:

عن انس بن مالك قال قال رسول الله صلواهم على حمایة الله عليه عشر اصلوات وخذ اعنهم عشر خصيات

Artinya: dari Anas bin Malik bercata: Sesungguhnya Rasul
lunyah sew. bersabda "barang siapa membaca sholawat
kepadaku satu kali, maka Allah akan membaca-
kan sholawat kepadanya sepuluh kali, dan dihapus
dari padanya sepuluh kesalahan".¹⁸

¹⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Proyek pengedaran kitab suci Al-Qur'an Departemen Agama RI Jakarta 1978, hal. 666

¹⁰Abu ad bin Hambal, Sunan Ahmad Ibnu Hambal, gusz III
hal. 102

- Jemuu perikutanya (III.2.1.b) dan perjuangannya didasarkan atas perlindungan dan pengabdianya kepada Allah. Adapun tanda-tandanya adalah:

Qur'an Suresü 131 İmamın ayat 104

ولئن كنتم امة يدعون الى الخير وما امرؤن بالمعروف وينهون
عن المنكر و لو كنتم لعم المذاهبون

Artinya: "Jauh berdikirah ada di sana kau mengolongku
Untuk yang menyatu kepada kebaikan, menyuruh
kepada yang sa'af dan mencegah dari yang min-
huk. Berdikirah orang-orang yang korutam".¹⁹

b. MARIT ALI KABON ayat 12

لَيْسَ عَلَيْهِمُ الظُّلْمُ إِذَا أَنْتُمْ مَا تُقْرِبُونَ إِلَّا يَعْلَمُ بِأَنَّكُمْ تَوَلَّوْنَ

Artinya: Al-Qur'an atas beroleh kehimpuan dimana saja se-
reka berada, kecuali kalau mereka berpegang ke-
padah Tuhan Allah dan tidak perjanjian dengan
orang lain.²⁰

c. Sunan An-Nabi ayat 97

عَنْ نَعِيلِ الْمَحَايَىِ ذَكَرِ أَوْانِي وَلَهُوَ مَوْتَنِي فَلَنْ تَجْعِلْنِي حَيَّةً
حَيَّةً وَلَنْ تَجْعِلْنِي مَوْتَنِي مَا كَانَنِي أَيْمَانُ

Report on Japan II, 1914, Vol. 10.

20 importance figure 111, 101d, ball. 112

Artinya: "Barang siapa yang mengerjakan anal shaleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman sejuta sesungguhnya akan kami berikan kepadanya hidup yang baik, dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan".²¹

Itulah beberapa landasan pokok yang menjadikan sendi bagi tegalnya organisasi atau jama'iyah dibawah HIMPATIKA. Dan kemudian atas dasar itulah partinya segala aktivitas dijalankan. Untuk selanjutnya dikenalkan ditengah-tengah kehidupan pengikutnya atau anggotanya dan juga masyarakat.

B. Tuguan didarikaya

Jam'iyyah NIRRATA yang nota bene pengikarunya adalah para remaja baik putra maupun putri, mempunyai tujuan yang sangat luhur.

Adepun tujuan didirikannya Hizbullah itu adalah sebagai berikut:

- Untuk memperkuat ukhuwah Islamiyah dikalangan rakyat Islam.
 - Menghimpuni dan menegakkan aktivitas rakyat Islam dibidang sosial, agama dan pembacaan Maulid Iyyah (Maulid Nabi Muhammad Saw.).

²⁷ Departemen Agama RI, Ibid., hal. 417

3. Ikut melestarikan seni budaya Islam, sebagai upaya untuk ikut menanggulangi merasuknya seni budaya non Islam (barat) dikalangan remaja.
 4. Ikut membantu lembaga dakwah dan lembaga Islam lainnya dalam usaha peningkatan akhlak dikalangan remaja.²²

3. Struktur Organisasi HIMAATA

SUBDIAK PERKURUS BIASATA DESA DERMADJAYA
KECAMATAN SENGAT KABUPATEN BLITAR TAHU

1992 - 1993

A. Perlindungan:

1. KH. Abu Salim
 2. KH. Hiftuhul Nuda
 3. KH. Abu Asim
 4. KH. Shodiq

L. Pembina Urua

- H. Abdul Khaliq

C. Ketua Umum : Imam Zaenuri

Ketua : Drs. Darul Khairi Fadli

Ketua III : Nur'saini

D. Sekretaris Umum : Hoh. Lutfi

Sekretaris I : Mudianto

Sekretaris II : Abdullah Shodiq

²² Hasil wawancara konferensi periodik I, di Tulung-agung tahun 1987

B. Bandohara	One	:	Nob. Seaton
Bandohara	I	:	Nob. Rajib
Bandohara	II	:	Narur Headlow

5. Sakunagakai

- 1). Sekai kesenian : Sugiharto Ika.
 - 2). sekai lagu : Ahmad Sungudi
 - 3). Sekai pukulan : Shalihin
 - 4). Sekai social keunggulan : Muktaruddin
 - 5). Sekai keagamaan : Arifin Ilutta

300 JOURNAL

- 1). Rasmudi
 - 2). Supriyntd
 - 3). Rob. Nansen

L. P. GOODRICH'S LITTLE JOURNAL.

I tallah suatuhan peningiring Jaz'lyyah dibaca. Hidup dan de-
sa Dertep, Jawa Barat.

4. Structural Revisions

G. Lanthanides

Hadiran ini merupakan media komunikasi antar pengurus IL-MASA, mulai dari pengurus ranting, pengurus wilayah (kota-kota) dan pengurus pusat. Selain diadakan secara rutin juga diadakan hadiatan tawbah dan apabila ada yang diperlukan. Adapun kegiatan dilantikannya menjadi dan bentuk yaitu

1). Registration Rules

3). Асараны

- konferensi periodik: reformasi pengurus, evaluasi kerja dan penyusunan program kerja berikutnya.
 - konferensi lagu tertarik, ciptaan Ali. Rujabid (penulis lagu puncak) dan disertai dengan oleh penciptanya, serta dililiti oleh pengurus dan delegasi dari masing-masing ranting.
 - anugerah lagu-lagu terbaik (menurut runting tertarik).

b.,. Tengat dat. Paktu

- Tempatnya berpindah-pindah sesuai dengan keadaan ketuhanan bersemua, biasanya diadakan di tempat yang masih dalam dajjalnya.
 - Madiyah setiap dua tahun sekali

c) *resorta*

Seluruh jejak-jarak pengurus mulai dari tingkat ranting wilayah dan pusat serta beberapa delegasi ranting dan undangan.

2. Logarithm "scale"

3. AOSTWEG

- mengultasi program rutin dan berbagai macam di jam'iyah.
 - mendalami lagu tertarik dan isi kandungannya.

Ü. 1. Zeigt die Wahrheit

- Logaritma ini dilaksanakan diskreterisasi pusing yg itu di mulai oleh Nizar Arif Dotoran Sulungagung.
 - Dilaksanakan setiap satu bulan sekali

c) Tidak formal dan informal

© J. A. Gortz

Jabatan pengurusan dan perniagaan penting yang diwujudkan untuk memenuhi keperluan.²³

b. Pengaruh lokal

Yang diikutusuduhkan bagi dalam meeting-meeting dosen yang tergabung dalam MABA. Secara umum kegiatan sama, kerana kegiatan ini merupakan operasional dari hasil yang diperoleh dari puast atau halatan central yang dilaksanakan secara berantai.

Jelang disampaikan kepada anggota didalamnya masing-masing, biasanya koordinator kecamtan mengundang acara tembakan yang bersifat latihan dan pendekatan. Registrasi ini dilintasi oleh utara baru dari setiap rinting yang tidak dilintasi bagianan central. Mereka dibintangi oleh delegasi yang telah dibawa pada bagianan central, yang sebelumnya telah mendahului secara bersempena.

Saat ini kita secara bertahap dan terjadwal seluruh hasil kerutinan yang diambil dari bagian central di

23. Basilius KARLSSON AL MAMLUK pust. folios 1906 - 1930 - co-
leksi pedoman pelajaran dan konservasi perabadian

Keputusan hukum dalam hal ini adalah bahwa pengaruh budaya etnis dan agama terhadap kebiasaan berperilaku buruk pada anak-anak yang masih belum dewasa adalah faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional dan kognitif.

Orangtua sebaiknya berusaha untuk memahami, menerima, dan mengakui perbedaan pola pikir dan cara bertindak yang dimiliki oleh anak-anak mereka.

ANALISIS KONSEP DAN PEMERIKSAAN